

Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, dan Keterampilan Terkait Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara pada Wanita di Puskesmas Sawangan Kota Depok

Rukmana, Rangga Errena

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=138150&lokasi=lokal>

Abstrak

Kanker payudara masih menjadi salah satu penyakit paling mematikan pada perempuan di Indonesia dan angka kasusnya diprediksi terus naik sehingga perlu dilakukan upaya deteksi dini agar penyakit ini dapat segera ditangani. Meskipun begitu, masih banyak perempuan yang enggan melakukan deteksi dini kanker payudara dengan berbagai alasan. Pemerintah Kota Depok pun telah memberlakukan program skrining kanker payudara dan ditemukan kasus curiga kanker serta tumor/benjolan yang meningkat dari tahun ke tahun, terutama di Puskesmas Sawangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, motivasi, dan keterampilan terkait perilaku terkait deteksi dini kanker payudara pada wanita di Puskesmas Sawangan Kota Depok. Penelitian menggunakan metode cross sectional dengan jumlah sampel sebanyak 235 responden. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan di bawah rata-rata mengenai deteksi dini kanker payudara dan kurang terampil dalam melakukan SADARI. Responden yang memiliki motivasi lemah maupun kuat tidak terpaut jauh, dimana responden yang memiliki motivasi kuat untuk melakukan dini kanker payudara berjumlah sedikit lebih banyak. Responden juga memiliki self-efficacy yang tinggi dalam melakukan SADARI. Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,003$), keterampilan SADARI ($p=0,000$), dan self-efficacy ($p=0,000$) dengan perilaku deteksi dini kanker payudara. Sementara itu, tidak ada hubungan antara motivasi ($p=0,949$) dengan perilaku deteksi dini kanker payudara. Saran bagi Puskesmas Sawangan yaitu mempromosikan layanan SADANIS dan edukasi rutin mengenai deteksi dini kanker payudara baik kepada pengunjung Puskesmas Sawangan maupun ke masyarakat langsung dengan memanfaatkan internet/media sosial yang mampu menjangkau kalangan luas.

Breast cancer remains one of the deadliest diseases among women in Indonesia, with cases predicted to continue rising. Early detection are therefore crucial to ensure timely treatment of this disease. Despite this, many women are reluctant to do early breast cancer detection for various reasons. The Depok City Government has implemented a breast cancer screening program, revealing an increasing number of suspected cancer and tumor/lump cases annually, particularly at the Sawangan Public Health Center. The purpose of this study is to know the relationship between knowledge, motivation, and skills related to early breast cancer detection behavior among women at the Sawangan Public Health Center, Depok. This research employed a cross-sectional method with a sample size of 235 respondents. The findings indicate that the majority of respondents have below-average knowledge regarding early breast cancer detection and lack skills in performing Breast Self-Examinations (BSE). The proportion of respondents with weak and strong motivation was relatively similar, with slightly more respondents showing strong motivation for early breast cancer detection. Additionally, respondents demonstrated high self-efficacy in performing BSE. The study found significant relationships between knowledge ($p=0.003$), BSE skills ($p=0.000$), and self-efficacy ($p=0.000$) with early breast cancer detection behavior. However, no significant relationship was found between motivation ($p=0.949$) and early detection behavior. The recommendation for Sawangan Public Health Center is to promote Clinical Breast

Examination services and provide regular education on early breast cancer detection to both visitors of the health center and the broader community by utilizing the internet and social media platforms to reach a wider audience.